

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi berperan penting dalam menyukkseskan kinerja sebuah perusahaan, terutama sebagai penyedia informasi atas laporan keuangan kepada pihak internal yaitu manajemen perusahaan, auditor internal, dan lain-lain, serta pihak eksternal yaitu investor, kreditor bank, auditor eksternal, dan *channel* komunikasi lain.¹ Penyampaian informasi atas laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara akan memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap tindak lanjut pengguna informasi yang bersangkutan seperti yang sudah dijelaskan, tidak terkecuali penerapan oleh suatu perusahaan², dan perataan laba merupakan tindakan yang diambil oleh pihak manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba perusahaan yang dilaporkan kepada pengguna informasi.

Tetapi tindakan perataan laba sangat merugikan pihak eksternal, terutama investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Namun ada

¹ Sutabri, Tata, Analisa Sistem Informasi, Andi Publisher, Jakarta, 2005, Hal.13

² Juniarti dan Carolina, Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Go Public, Jurnal Akutansi dan Keuangan, Vol.7 No.2, November 2005, Hal.149

beberapa negara yang menganggap bahwa perataan laba bukanlah pekerjaan yang haram untuk dilakukan, sebagai contohnya negara swedia yang membenarkan perlakuan ini sepanjang dibuat secara transparan (Harahap).³

Pada dasarnya perataan laba yang direncanakan atau disengaja adalah suatu perataan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen dengan memanfaatkan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum (PABU) dan pilihan-pilihan serta kombinasi-kombinasi yang tersedia untuk meratakan laba (Riahi, Ahmed dan Belkaoui).⁴ Walaupun demikian, perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba tetap tidak memberikan informasi yang akurat dan nyata sangat bertentangan dengan FASB yang menyebutkan bahwa laporan keuangan harus menunjukkan hasil yang sesungguhnya. Akibatnya, pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan salah dalam mengambil keputusan, khususnya pihak eksternal (Jatiningrum).⁵

Ditemukan bukti bahwa perataan laba didorong oleh harga saham seperti penelitian yang sudah dilakukan di Indonesia oleh Ilmainir dan Sopa Sugiarto serta perbedaan antara laba aktual dan laba normal, dan pengaruh kebijakan akuntansi yang dipilih oleh manajemen.⁶ Sedangkan Ashari *et al* dalam Suwito dan Herawaty menemukan bukti bahwa perataan laba yang berkaitan

³ Harahap, Sofyan Syafri, Teori Akuntansi, Edisi Revisi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, Hal.168

⁴ Riahi, Ahmed dan Belkaoui, Teori Akuntansi, Buku Satu Edisi Lima, Salemba Empat, Jakarta, 2006, Hal.73

⁵ Jatiningrum, Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Penghasil Bersih/Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.2, No.2, 2002, Hal. 145-155

⁶ Sugiarto, Sopa, *Perataan Laba dalam Mengantisipasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober

dengan profitabilitas yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Singapore Stock Exchange (SSE).⁷ Zuhroh dalam Kusmiyati juga menemukan bukti bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba adalah leverage operasi.⁸ Wimbari dalam Kusmiyati menemukan bukti bahwa perataan laba dipengaruhi oleh faktor profitabilitas dan jenis industri.⁹ Suwito dan Herawaty menemukan bukti bahwa terdapat indikasi dilakukannya perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI.¹⁰ Sedangkan Budiasih, Igan menemukan bukti bahwa perataan laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *dividen pay out* (DPR).¹¹

Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan melakukan perataan laba penulis menggunakan *Indeks Eckel*. *Indeks Eckel* akan membedakan antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba.¹²

Hasil penelitian yang sudah penulis teliti atas 10 sampel perusahaan sub-sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *Indeks Eckel* menunjukkan bahwa terdapat 7 perusahaan yang

⁷ Suwito, Edy dan Herawaty Arleen, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September 2005, Hal. 137

⁸ Kusmiyati, Analisis Reaksi Pasar Terhadap Informasi Laba Kasus Praktik Perataan Laba Perusahaan Publik yang Listing di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Ichsan, Gorontalo Vol. 2 No.1, Februari-April 2007, Hal. 65

⁹ Kusmiyati, loc. cit

¹⁰ Suwito, Edy dan Herawaty Arleen, op.cit, Hal. 144

¹¹ Budiasih, Igan, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba, Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol.4 No.1, Januari 2009, Hal. 44-50

¹² Mengunduh dari <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/5FES1AK/207112014/BAB%203%20revisi.pdf>

melakukan perataan laba, dalam perusahaan sub-sektor perbankan menunjukkan bahwa terdapat 9 dari 10 sampel perusahaan melakukan perataan laba, dan pada perusahaan sub-sektor farmasi terdapat 6 dari 10 sampel industri terbukti bahwa perusahaan melakukan perataan laba yang akan dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut ini:

Tabel 1.1. Perusahaan Pertambangan yang Melakukan Perataan Laba pada Tahun 2009, 2010, 2011

Tahun	Nama Perusahaan
2009	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benakat Petroleum Energi Tbk. 2. Radiant Utama Interisco Tbk. 3. J Resources Asia Pacific Tbk. 4. Timah (Persero) Tbk.
2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Samindo Resources Tbk. 2. Aneka Tambang (Persero) Tbk. 3. Cita Mineral Investindo Tbk. 4. J Resources Asia Pacific Tbk. 5. Timah (Persero) Tbk. 6. Radiant Utama Interisco Tbk.
2011	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benakat Petroleum Energi Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data dihitung oleh penulis.

**Tabel 1.2. Perusahaan Perbankan yang Melakukan Perataan Laba
pada Tahun 2009, 2010, 2011**

Tahun	Nama Perusahaan
2009	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Negara Indonesia Tbk. 2. Bank CIMB Niaga Tbk. 3. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. 4. Bank Tabungan Negara Persero Tbk. 5. Bank Rakyat Indonesia Tbk. 6. Bank Danamon Indonesia Tbk.
2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. 2. Bank Negara Indonesia Tbk. 3. Bank Capital Indonesia Tbk.
2011	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank CIMB Niaga Tbk. 2. Bank Negara Indonesia Tbk. 3. Bank Mutiara Tbk. 4. Bank Tabungan Negara Persero Tbk. 5. Bank Rakyat Indonesia Tbk. 6. Bank Bukopin Tbk. 7. Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data dihitung oleh penulis.

**Tabel 1.3. Perusahaan Farmasi yang Melakukan Perataan Laba
pada Tahun 2009, 2010, 2011**

Tahun	Nama Perusahaan
2009	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Indofarma (Persero) Tbk. 2. PT Kalbe Farma Tbk. 3. PT Merck Tbk 4. PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Darya Varia Laboratoria Tbk 2. PT Kalbe Farma Tbk. 3. PT Merck Tbk

Lanjutan tabel 1.3.

2011	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Darya Varia Laboratoria Tbk 2. PT Indofarma (Persero) Tbk. 3. PT Kalbe Farma Tbk. 4. PT Merck Tbk 5. PT Prydam Farma Tbk 6. PT Tempo Scan Pasafisic Tbk
------	--

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data dihitung oleh penulis.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan (*expand replicant*) dari penelitian-penelitian sebelumnya, perbedaannya adalah:

1. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terbukti bahwa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta melakukan tindakan perataan laba pada tahun periode 2009-2011.
2. Penelitian ini menggunakan sektor pertambangan, yang berbeda dengan penelitian lain dan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terbukti bahwa perusahaan sub-sektor perbankan sebanyak 9 dari 10 sampel perusahaan, serta perusahaan sub-sektor farmasi sebanyak 6 dari 10 sampel perusahaan terbukti melakukan perataan laba pada tahun periode 2009-2011.
3. Penelitian ini menambahkan variabel umur perusahaan dan *financial leverage* karena diduga mempengaruhi tindakan perataan laba.
4. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2010-2013 yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba pada Industri Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

- a. Tindakan perataan laba yang dilakukan tidak memberikan informasi akuntansi yang akurat dan nyata.
- b. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya investor akan dirugikan akibat pengambilan keputusan yang salah dalam melakukan investasi.
- c. Perusahaan tidak melakukan prinsip konsistensi dalam menentukan metode akuntansi.
- d. Tindakan perataan laba telah terjadi pada perusahaan farmasi, dan perbankan.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba maka penulis membatasi faktor-faktor agar tetap terfokus, diantaranya ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* yang dianggap berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Pembatasan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Variabel ukuran perusahaan ditinjau dari total aset perusahaan.
- b. Variabel umur perusahaan ditinjau dari sejak perusahaan tersebut *first issue* hingga perusahaan tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini.
- c. Variabel profitabilitas menggunakan skala pengukuran rasio proksi *return on assets*.
- d. Variabel *financial leverage* menggunakan skala pengukuran rasio *debt to equity ratio*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* secara bersama mempengaruhi tindakan perataan laba?
2. Seberapa besar ukuran perusahaan mempengaruhi tindakan perataan laba?

3. Seberapa besar umur perusahaan mempengaruhi tindakan perataan laba?
4. Seberapa besar profitabilitas mempengaruhi tindakan perataan laba?
5. Seberapa besar *financial leverage* mempengaruhi tindakan perataan laba.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* secara bersama mempengaruhi tindakan perataan laba.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis ukuran perusahaan mempengaruhi tindakan perataan laba.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis umur perusahaan mempengaruhi tindakan perataan laba.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas mempengaruhi tindakan perataan laba.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial leverage* mempengaruhi tindakan perataan laba.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut diatas maka penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba dengan teori-teori yang didapat selama melakukan perkuliahan.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor untuk mengambil kebijakan sebelum berinvestasi.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan informasi dalam mempertimbangkan masalah finansial ekonomi perusahaan sebelum mengambil keputusan apakah perusahaan perlu melakukan praktik perataan laba atau tidak.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba.

Bab ini membahas tentang sejarah Bursa Efek Indonesia, visi dan misi Bursa Efek Indonesia, serta gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan financial leverage terhadap praktik perataan laba. Hasil pengolahan data dengan komputerisasi, akan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan disimpulkan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan mengemukakan kesimpulan dari seluruh penelitian yang sudah dilakukan serta saran – saran yang akan diberikan oleh penulis sesuai dengan pokok bahasan yang diteliti.